

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kota Bandung tepatnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) ST. Angela Bandung pada tahun ajaran 2013/2014. Letak sekolah SMA ST. Angela berada di Jalan Merdeka No. 24 Bandung. Alasan penelitian dilakukan di SMA St. Angela Bandung kelas XI karena peserta didik kelas XI masih berada pada masa transisi. Selain itu juga di sekolah SMA St. Angela kelas XI belum tersedia program layanan bimbingan dan konseling yang khusus difokuskan untuk mengembangkan kepercayaan diri peserta didik.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 80) populasi merupakan:

“wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Menurut Riduwan (2010: 54) populasi merupakan:

“keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”

Berdasarkan pendapat kedua ahli dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah Peserta didik Kelas XI SMA ST. Angela Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. Alasan pemilihan populasi terhadap Peserta didik Kelas XI dikarenakan Peserta didik tersebut secara umum masih berada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Berdasarkan kerangka pikir tersebut Peserta didik

Kelas XI SMA ST. Angela Bandung dianggap dapat memperlihatkan profil kepercayaan diri secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2008: 81) sampel merupakan:

“bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Menurut Somantri, A dan Muhidin, S (2006: 63) sampel merupakan:

“bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi”

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teknik *probability sampling*. Sugiyono (2008: 82) *probability sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Pada penelitian, supaya sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi yang mewakili maka sampel diambil dari setiap jurusan yang ada di SMA ST. Angela Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. Adapun jumlah anggota populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta didik Kelas XI SMA ST. Angela Bandung
Tahun Ajaran 2012/2013

| No | Kelas | Subjek |
|------------------------|-----------|------------|
| 1 | XI IPA 1 | 26 |
| 2 | XI IPA 2 | 34 |
| 3 | XI IPA 3 | 31 |
| 4 | XI IPA 4 | 31 |
| 5 | XI IPA 5 | 34 |
| 6 | XI IPS 1 | 24 |
| 7 | XI IPS 2 | 25 |
| 8 | XI BAHASA | 24 |
| Jumlah Populasi | | 229 |

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu untuk mendapatkan angka-angka secara numerikal yang digunakan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMA ST. Angela Bandung Tahun Ajaran 2013/2014.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dipilih karena bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi mengenai kepercayaan diri peserta didik. Selanjutnya dari hasil temuan tersebut dijadikan dasar untuk menentukan implikasinya bagi bimbingan dan konseling.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu kepercayaan diri peserta didik. Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan yang ditunjukkan peserta didik di lingkungan sekolah yang ditandai dengan kemampuan kognitif, emosional dan *performance*. Karakteristik aspek

kepercayaan diri merujuk pada pendapat Norman dan Hyland (2003: 8) yang menyatakan sebagai berikut:

- a. Kognitif yaitu mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya pada pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui bahwa orang lain percaya kepada diri sendiri, memahami sesuatu hal yang dapat dilakukan dengan baik.
- b. Emosional yaitu merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap suatu situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas.
- c. *Performance* yaitu mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melaksanakan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman dengan percaya diri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data penelitian berupa angket atau kuesioner yang mengungkap tingkat kepercayaan diri Peserta didik Kelas XI SMA ST. Angela Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari variabel yang ada disertai dengan alternatif jawaban. Pada angket tertutup, jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pengungkap data variabel kepercayaan diri dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian merujuk pada pendapat Norman dan Hyland (2003: 8) mengenai kepercayaan diri yang berjumlah tiga aspek,

kemudian dijabarkan secara lebih rinci ke dalam indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen variabel kepercayaan diri disajikan dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Peserta Didik
(Sebelum Judgement)

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|--------------------|--|----------------------------------|------------------------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kognitif | a. Mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri. | 1,2,3, 4,5,6, | 7,8, 9,10 | 10 |
| | | b. Percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang | 11,12, 13,14, 15,16, 17 | 18,19, 20,21, 22 | 12 |
| | | c. Mengetahui bahwa orang lain percaya kepada diri sendiri | 23,24, 25,26 | 27,28, 29 | 7 |
| | | d. Memahami sesuatu hal yang dapat dilakukan dengan baik. | 30,31, 32,33, 34 | 35,36 | 7 |
| 2 | Emosional | a. Merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya | 38,39, 40,41, 42,43, 44 | 45,46, 47,48, 49 | 12 |
| | | b. Berani terhadap suatu situasi yang baru | 50,51, 52,53, 54,55 | 56,57, 58,59, 60 | 11 |
| | | c. Dapat membangun suasana hangat dalam kelas | 61,62, 63,64 | 65,66, 67 | 7 |
| 3 | <i>Performance</i> | a. Mampu untuk mengatasi rasa cemas | 68,69, 70,71 | 72,73, 74,75 | 8 |
| | | b. Mampu untuk melaksanakan tugas-tugas | 76,77, 78,79 | 80,81, 82,83 | 8 |
| | | c. Mampu untuk berdiri di depan kelas | 84,85, 86,87 | 88,89, 90,91 | 8 |
| | | d. Dapat mengungkapkan pengalaman- | 92,93, 94,95 | 96,97, 98 | 7 |

| | | | | | |
|---------------|--|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | pengalaman dengan percaya diri | | | |
| Jumlah | | | 55 | 43 | 98 |

2. Menyusun item/butir pernyataan

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun langkah berikutnya adalah menjabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Penyusunan pernyataan-pernyataan mengenai kepercayaan diri dibuat berdasarkan aspek dan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian yang telah dirancang *terlampir*.

3. Melakukan penimbangan butir pernyataan (*judge instrumen*)

Instrumen Kepercayaan diri peserta didik yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan instrumen (*judgement*). Penimbangan dilakukan oleh dosen ahli yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan isi, yakni kesesuaian item pernyataan yang telah disusun dengan landasan teoretis dan ketepatan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon.

Instrumen ditimbang oleh tiga orang dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI yaitu, Bapak Drs. Sudaryat, NA, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Juntika Nurihsan M.Pd., dan Bapak Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd. Penilaian oleh dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item tersebut. Hasil penimbangan dari ketiga dosen ahli dapat disimpulkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Penimbangan Instrumen Kepercayaan Diri

| Hasil Penimbangan Pakar | Nomor Item | Jumlah |
|-------------------------|---|---------|
| Dipakai | 13,14,15,16,17,25,26,30,32,34,35,36,37,38,39,41,42,43,44,45,46,47,48,49,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,85,86,87,88,89,91,92,93,94,95,98 | 61 item |
| Direvisi | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29,31,33,44,57,67,81,82,83,90,96,97 | 34 item |
| Dibuang | 40,50,84 | 3 item |

Hasil penimbangan menunjukkan terdapat 61 item yang dapat digunakan, 34 item yang perlu direvisi dan 3 item yang harus dibuang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen setelah melalui tahap *judgement* dari ketiga pakar ahli. Adapun kisi-kisi instrumen kepercayaan diri setelah *judgement* tersedia dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan diri Peserta Didik
(Setelah *Judgement*)

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|----------|--|----------------------------------|------------------------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kognitif | a. Mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri. | 1,2, 3, 4, 5 | 6,7,8,9, 10 | 10 |
| | | b. Percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang | 11,12, 13,14, 15,16, 17 | 18,19, 20,21, 22 | 12 |
| | | c. Mengetahui bahwa orang lain percaya kepada diri sendiri | 23,24, 25,26 | 27,28, 29 | 7 |
| | | d. Memahami sesuatu hal yang dapat | 30,31, 32,33, | 35,36 | 7 |

| | | | | | |
|---|--------------------|--|----------------------------------|------------------------|-----------|
| | | dilakukan dengan baik. | 34 | | |
| 2 | Emosional | a. Merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya | 37,38, 39,40, 41,42, 43 | 44,45, 46,47, 48 | 12 |
| | | b. Berani terhadap suatu situasi yang baru | 49,50, 51,52, 53 | 54,55, 56,57, 58 | 10 |
| | | c. Dapat membangun suasana hangat dalam kelas | 59,60, 61,62 | 63,64, 65 | 7 |
| 3 | <i>Performance</i> | a. Mampu untuk mengatasi rasa cemas | 66,67, 68,69 | 70,71, 72,73 | 8 |
| | | b. Mampu untuk melaksanakan tugas-tugas | 74,75, 76,77 | 78,79, 80,81, | 8 |
| | | c. Mampu untuk berdiri di depan kelas | 82,83, 84 | 85,86, 87,88 | 7 |
| | | d. Dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman dengan percaya diri | 89,90, 91,92 | 93,94, 95 | 7 |
| | | Jumlah | 52 | 43 | 95 |

4. Uji keterbacaan

Sebelum instrumen kepercayaan diri diujikan kepada sampel penelitian, langkah selanjutnya dilakukan uji keterbacaan kepada peserta didik setara yaitu kepada lima orang Peserta didik kelas XI SMA. Setelah uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh Peserta didik Kelas XI SMA ST. Angela Bandung. Hasilnya, seluruh item pernyataan dapat diberikan kepada peserta didik.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Pengujian validitas alat pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam instrumen yang mengungkap kepercayaan diri peserta didik. Adapun data yang digunakan untuk mengukur validitas item, merupakan data hasil penyebaran instrumen. Dengan kata lain, penyebaran instrumen dilaksanakan sekaligus untuk menguji validitas item (*built-in*).

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 20.0*. Validitas item dilakukan dengan menganalisis daya pembeda menggunakan prosedur pengujian *Spearman's rho*. Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 95 butir item pernyataan dalam angket kepercayaan diri peserta didik terdapat 84 item pernyataan valid dan 10 butir pernyataan tidak valid.

Item yang dinyatakan valid memiliki daya pembeda yang signifikan pada $p > 0.01$ dan $p < 0.05$. Artinya terdapat 84 butir item pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian di lapangan. (Hasil perhitungan validitas terlampir). Pada tabel 3.5 disajikan item-item pernyataan setelah validasi.

Tabel 3.5
Hasil Validitas Item Kepercayaan Diri

| Signifikansi | No.Item | Jumlah |
|--------------|---|---------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 95 | 84 item |
| Tidak Valid | 7, 9, 11, 16, 17, 18, 32, 38, 66, 91, 92 | 11 item |

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dikatakan sebagai instrumen yang baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data sesuai dengan kenyataan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Selanjutnya apabila instrumen valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

- Antara 0,800 - ,000 derajat keterandalan sangat tinggi
- Antara 0,600 - 0,799 derajat keterandalan tinggi
- Antara 0,400 - 0,599 derajat keterandalan cukup tinggi
- Antara 0, 200 - 0,399 derajat keterandalan rendah
- Antara 0,000- 0, 199 derajat keterandalan sangat rendah (tidak valid)

(Riduwan, 2010: 110)

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan memanfaatkan program *SPSS for windows versi 20.0*. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap item terpakai sebanyak 84 butir item yang valid pada angket kepercayaan diri. Hasil pengujian menggunakan *SPSS for Windows Versi 20.0* disajikan pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Tingkat reliabilitas instrumen Kepercayaan Diri
Reliability Statistic

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .926 | 84 |

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan bahwa dari 84 butir item, menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen kepercayaan diri peserta

didik sebesar 0.926 yang artinya semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel. Tingkat korelasi dan derajat keterandalannya berada pada kategori kategori sangat tinggi.

c. Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri Peserta didik setelah uji validitas dan reliabilitas

Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri setelah dilakukan uji coba kepada seluruh peserta didik Kelas XI SMA ST.Angela Bandung tersedia dalam tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI SMA ST.Angela Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 (Setelah Uji Coba)

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|-----------|--|-------------------|----------------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Kognitif | a. Mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri. | 1,2,3,4,5 | 6, 8, 10 | 8 |
| | | b. Percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang | 12,13,14,15 | 19,20,21,22 | 8 |
| | | c. Mengetahui bahwa orang lain percaya kepada diri sendiri | 23,24,25,26 | 27,28,29 | 7 |
| | | d. Memahami sesuatu hal yang dapat dilakukan dengan baik. | 30,31,33,34 | 35,36 | 6 |
| 2 | Emosional | a. Merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya | 37,39,40,41,42,43 | 44,45,46,47,48 | 11 |
| | | b. Berani terhadap suatu situasi yang baru | 49,50,51,52,53 | 54,55,56,57,58 | 10 |
| | | c. Dapat membangun suasana hangat | 59,60,61,62 | 63,64,65 | 7 |

| | | | | | |
|---|--------------------|--|--------------|---------------|-----------|
| | | dalam kelas | | | |
| 3 | <i>Performance</i> | a. Mampu untuk mengatasi rasa cemas | 67,68, 69 | 70,71, 72,73 | 7 |
| | | b. Mampu untuk melaksanakan tugas-tugas | 74,75, 76,77 | 78,79, 80,81, | 8 |
| | | c. Mampu untuk berdiri di depan kelas | 82,83, 84 | 85,86, 87,88 | 7 |
| | | d. Dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman dengan percaya diri | 89,90 | 93,94, 95 | 5 |
| | | Jumlah | 44 | 40 | 84 |

F. Analisis Data

1. Verifikasi data

Verifikasi data memiliki tujuan untuk menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan sebagai berikut:

- Melakukan pengecekan jumlah instrumen yang telah terkumpul.
- Melakukan tabulasi data yaitu perekapan data yang diperoleh dari peserta didik dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan.
- Melakukan perhitungan statistik.

2. Penyekoran data

Data yang diolah melalui verifikasi diberi skor pada setiap pilihan jawaban yang diambil. Angket menggunakan skala *Likert* yang menyediakan lima alternatif jawaban. Penyekoran setiap pilihan jawaban dapat diuraikan pada tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pola skor respon angket kepercayaan diri peserta didik

| Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|------------|----|---|---|----|-----|
| (+) | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| (-) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Skala yang digunakan dalam angket menggunakan bentuk skala Likert, dengan alternatif respon pernyataan yang mempunyai rentang skala satu sampai lima. Kelima alternatif respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi dengan terendah, yaitu: 1) Sangat Setuju (SS), 2) Setuju (S), 3) Ragu-ragu (R), 4) Tidak Setuju (TS), 5) Sangat Tidak Setuju (STS). Pada instrumen atau alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 1 - 5 dengan bobot tertentu, sebagai berikut:

- a) Untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS) memiliki skor 5 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
- b) Untuk pilihan jawaban setuju (S) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
- c) Untuk pilihan jawaban ragu-ragu (R) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau 3 pada pernyataan negatif.
- d) Untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif dan skor 4 pada pernyataan negatif.

Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif dan skor 5 pada pernyataan negatif

3. Pengelompokan dan penafsiran data kepercayaan diri

Kategorisasi jenjang pada instrumen Kepercayaan diri peserta didik akan mengelompokkan sampel penelitian ke dalam lima tingkatan atau kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Formula yang digunakan sebagai berikut: $\mu + 1.5 s < X =$ Sangat Tinggi, $\mu + 0.5 s < X \leq \mu + 1.5 s =$ Tinggi, $\mu - 0.5 s < X \leq \mu + 0.5 s =$ Sedang, $\mu - 1.5 s < X \leq \mu - 0.5 s =$ Rendah, $X \leq \mu - 1.5 s =$ Sangat Rendah (Azwar, 2011: 108). Perhitungan kategorisasi jenjang dilakukan sebagai berikut.

- a. Menghitung skor maksimal ideal = skor maksimal x jumlah item valid
 $= 5 \times 84$
 $= 420$
- b. menghitung skor minimal = skor minimal x jumlah item valid
 $= 1 \times 84$
 $= 84$
- c. Menghitung rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ x skor maksimal ideal + skor minimal
 $= \frac{1}{2} \times 420 + 84$
 $= \frac{1}{2} \times 504$
 $= 252$
- d. Menghitung simpangan baku = $\frac{1}{3}$ x rata-rata ideal
 $= \frac{1}{3} \times 252$
 $= 84$
- e. Menghitung batas atas = rata-rata ideal + $(1,5 \times \sum$ item valid)
 $= 252 + (1,5 \times 84)$
 $= 252 + 126$
 $= 378$

- f. Menghitung batas bawah = rata-rata ideal – (1,5 x \sum item valid)
 = 252 – (1,5 x 84)
 = 255 – 126
 = 126
- g. Menghitung batas tengah atas = rata-rata ideal + (0,5 x \sum item valid)
 = 252 + (0,5 x 84)
 = 252 + 42
 = 294
- h. Menghitung batas tengah bawah = rata-rata ideal - (0,5 x \sum item valid)
 = 252 - (0,5 x 84)
 = 252 – 42
 = 210

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dilakukan penentuan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategorisasi Kepercayaan Diri
Peserta Didik Kelas XI SMA ST. Angela Bandung
Tahun Ajaran 2013/2014

| No | Interval | Kategori |
|----|-----------|---------------|
| 1. | 379 | Sangat tinggi |
| 2. | 295 - 378 | Tinggi |
| 3. | 211 – 294 | Sedang |
| 4. | 127 – 210 | Rendah |
| 5. | 126 | Rendah sekali |

Hasil perhitungan di atas menunjukkan kategorisasi untuk profil kemampuan kepercayaan diri peserta didik. Adapun kategorisasi untuk kemampuan kepercayaan

diri secara khusus seperti berdasarkan aspek dan indikator dari tiap kemampuan kepercayaan diri dihitung seperti rumus di atas.

Hasil pengolahan data kemampuan kepercayaan diri peserta didik yang dijadikan landasan dalam pembuatan layanan dasar, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali. Hasil pengelompokan data berdasarkan kategori dan interpretasinya dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Interpretasi Skor Kategori Kemampuan Kepercayaan Diri
Peserta Didik

| Kategori kemampuan kepercayaan diri | Skor | Interpretasi |
|--|-------------|--|
| Kemampuan kepercayaan diri sangat tinggi | ≥ 379 | Pada kategori sangat tinggi berarti peserta didik memiliki kepercayaan diri pada semua aspeknya, yang ditampilkan oleh perilaku peserta didik di sekolah yang meliputi mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui seseorang percaya pada diri sendiri, merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas, mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melaksanakan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman. |
| Kemampuan kepercayaan diri tinggi | 295 - 378 | Pada kategori tinggi berarti peserta didik memiliki kepercayaan diri hanya pada dua aspek kepercayaan diri yang terdiri dari kemampuan mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui bahwa seseorang percaya pada diri |

| | | |
|-----------------------------------|-----------|---|
| | | sendiri, merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas, mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melaksanakan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman. |
| Kemampuan kepercayaan diri sedang | 211 – 294 | Pada kategori sedang berarti peserta didik memiliki kepercayaan diri hanya pada satu aspek kepercayaan diri yang terdiri dari kemampuan mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui bahwa seseorang percaya pada diri sendiri, merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas, mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melaksanakan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman. |
| Kemampuan kepercayaan diri rendah | 127 – 210 | Pada kategori rendah berarti peserta didik memiliki ketidakpercayaan diri pada salah satu aspek kepercayaan diri yang terdiri dari mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, kurang percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui seseorang percaya pada diri sendiri, kurang merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas, mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melaksanakan tugas-tugas, |

| | | |
|--|------------|---|
| | | mampu untuk berdiri di depan kelas dan mampu mengungkapkan pengalaman-pengalaman. |
| Kemampuan kepercayaan diri rendah sekali | ≤ 126 | Pada kategori sangat rendah berarti peserta didik memiliki ketidakpercayaan diri pada semua aspek kepercayaan diri yang meliputi mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui seseorang percaya pada diri sendiri, kurang merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas, mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melaksanakan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan mampu mengungkapkan pengalaman-pengalaman. |

4. Analisis Data

Penelitian memiliki dua rumusan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Gambaran profil kepercayaan diri kelas XI SMA ST. Angela Bandung tahun ajaran 2013/2014 diperoleh dari hasil persentase jawaban peserta didik dalam angket mengenai kepercayaan diri. Cara yang dilakukan dengan menjumlahkan dan mengkategorisasikan jawaban menjadi lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Kategori menunjukkan ketercapaian kepercayaan diri peserta didik di SMA.
- b. Pertanyaan penelitian mengenai implikasi layanan BK di SMA dirumuskan berdasarkan kategori dan indikator kepercayaan diri. Penyusunan layanan merupakan hasil pengolahan data tentang

kepercayaan diri. Data yang berhasil diolah mengenai kepercayaan diri menjadi dasar pembuatan layanan. Layanan bimbingan dan konseling menjadi rekomendasi bagi program layanan BK di SMA.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun proposal penelitian dibimbing oleh dosen mata kuliah metode riset.
2. Mengajukan proposal penelitian pada seminar di hadapan dosen mata kuliah metode riset, kemudian direvisi dan disahkan oleh dewan skripsidan ketua jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan.
3. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing pada tingkat Fakultas.
4. Mengajukan permohonan ijin penelitian dari ketua jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektor UPI.
5. Melakukan studi pendahuluan ke SMA Angela dan bekerjasama dengan guru BK.
6. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji kelayakan instrumen oleh dosen-dosen ahli jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan.
7. Melakukan ujicoba instrumen bersama dengan pengumpulan data.
8. Melakukan pengolahan data, mendeskripsikan dan menganalisa data.
9. Mendeskripsikan hasil pengolahan data dan menyusun implikasi BK.
10. Membuat kesimpulan dan Rekomendasi.